



MOTIVASI KELAS X DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA

Vazha Kuncara Hadi Putra*, Endro puji, Ranu Baskora

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2013
Disetujui Januari 2013
Dipublikasikan Januari 2013

Keywords:
Extracurricular
Class of X
Motivation
Sport

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. Pembimbing I: Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes. Pembimbing II: Ranu Baskora Aji Putra, S.Pd., M.Pd. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, dan mengumpulkan informasi atau data menggunakan kuesioner. Pengumpulan data penelitian menggunakan skala motivasi dan selanjutnya dianalisis menggunakan rumus deskriptif persentase. Uji validitas dari 30 butir soal terdapat 28 butir soal valid. Uji reliabilitas dinyatakan butir pertanyaan reliabel diperoleh harga $r_{11} = 0.948 > r_{tabel} = 0.404$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor intrinsik dalam kategori sangat tinggi (82,41%), faktor ekstrinsik kategori tinggi (72,12%). Sangat tingginya faktor intrinsik disebabkan siswa memiliki kebutuhan fisiologis yang sangat tinggi (84,54%), kebutuhan rasa aman yang sangat tinggi (84,79%), kebutuhan aktualisasi diri yang sangat tinggi (80,76%). Sedangkan tingginya faktor ekstrinsik disebabkan karena siswa memiliki kebutuhan sosial yang sangat tinggi (81,42%), serta memiliki kebutuhan penghargaan yang tinggi (65,15%). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Faktor intrinsik pada diri siswa kelas X dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga dalam kategori sangat tinggi (82,41%) sedangkan faktor ekstrinsik dalam kategori tinggi (72,12%).

Abstract

Intention of this research is to know class student motivation of X in following extracurricular activity of sport in SMA Country 3 Semarang School Year 2012/2013. Counsellor Of I: Drs. Endro Praise Purwono, M.Kes. Counsellor Of II: Ranu Baskora Aji Putra, S.Pd., M.Pd. this Method Research represent descriptive research by using survey method, and collect data or information use kuesioner. Data collecting of research use scale motivate and is hereinafter analysed to use descriptive formula of percentage. Validity test from 30 problem item there are 28 valid problem item. test of Reliabilitas expressed by item question of reliabel obtained by price of $r_{11} = 0.948 > r_{of}$ is tables of $= 0.404$. Result of research indicate that intrinsic factor in category very high (82,41%), factor of extrinsic high category (72,12%). Very caused by intrinsic factor height of student have very is high physiological requirement (84,54%), requirement of very high security (84,79%), requirement of very high self expression (80,76%). While factor height of extrinsic caused by student have very high social need (81,42%), and also have requirement of high appreciation (65,15%). This research can be concluded that intrinsic factor at class student self of X in following is extracurricular of sport in category very high (82,41%) while factor of extrinsic in high category (72,12%).

Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional melalui aktifitas fisik. Dari pengertian tersebut dapat ditarik suatu pengertian secara lebih spesifik tentang pendidikan jasmani bahwa dalam melakukan kegiatan atau aktivitas jasmani yang dipilih dan direncanakan akan dapat dicapai suatu tujuan yang kompleks dimana akan menunjukkan kualitas yang mempunyai arti penting dalam kehidupan pelajar. Kualifikasi ini akan dapat terwujud bila pelajar memahami arti penting dalam kehidupan pelajar serta memahami kaidah dan nilai-nilai tertentu yang terdapat dalam pendidikan jasmani.

Dari uraian diatas dapat didefinisikan bahwa pendidikan jasmani perlu dikembangkan dan ditingkatkan baik dalam dunia pendidikan secara khusus maupun masyarakat pada umumnya. Untuk dapat mengembangkan maka diperlukan pembinaan secara khusus dan terpadu, agar dari kegiatan tersebut dapat mencetak generasi baru yang berprestasi di berbagai cabang olahraga khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana untuk pengembangan diri siswa, sedangkan olahraga adalah setiap aktivitas fisik berupa permainan baik itu melawan unsur-unsur alam, diri sendiri, orang lain, atau sekelompok orang, dan biasanya bersifat kompetitif. Jadi kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu upaya pembinaan olahraga bagi pelajar, hal ini sangat penting agar pembinaan dan pembinaan olahraga di kalangan pelajar akan meningkat terus dan yang diharapkan dapat menghasilkan prestasi yang baik. Salah satu faktor yang menentukan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah keikutsertaan siswa-siswinya. Hal ini jelas karena siswa-siswilah yang menjadi subyek kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan terlaksana jika tidak ada siswa-siswi yang mengikuti. Kesiediaan siswa-siswi untuk mengikuti suatu kegiatan olahraga adalah sangat tergantung pada motivasi siswa-siswi yang bersangkutan.

Motivasi adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Seseorang yang motivasinya besar akan meningkatkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan

bosan, jenuh apalagi menyerah. Hal ini tentunya akan sangat membantu dalam tercapainya tujuan terlebih dalam bidang olahraga yang bersifat kompetitif.

Siswa SMA Negeri 3 Semarang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dalam kategori remaja menginjak dewasa, pada masa inilah mereka mudah terpengaruh dengan hal-hal yang positif maupun negatif. Dengan demikian upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan memberikan atau mengarahkan waktu luang mereka dengan kegiatan yang positif. Salah satu kegiatan tersebut adalah dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Mengapa kelas X yang diteliti, bukan kelas XI atau XII? Karena siswa kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga pasti mempunyai motivasi/angan-angan kedepan yang panjang, misalnya saat siswa tersebut kelas X, XI atau XII dia mempunyai motivasi/tujuan apa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Beragam motivasi siswa kelas X ini menjadi acuan yang menarik untuk diteliti.

SMA Negeri 3 Semarang memiliki prestasi olahraga yang cukup baik dan semua itu dapat tercapai atas kerjasama yang baik dari semua pihak sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada di SMA Negeri 3 Semarang antara lain ekstrakurikuler Silat, Voli, Basket, Softball, Tenis Lapangan, Tenis Meja, Bulutangkis, Kempo, Futsal, Atletik, Taekwondo dan Cheerleaders. Selain kegiatan ekstrakurikuler olahraga SMA Negeri 3 Semarang juga mengadakan ekstrakurikuler dalam bidang lain seperti ekstrakurikuler bidang sains, kesenian dan ketrampilan. Untuk peserta didik baru atau kelas X wajib memilih salah satu ekstrakurikuler wajib (melalui seleksi), ekstrakurikuler wajib (melalui seleksi) seperti Paskibar, Pramuka, PMR, PKS dan olimpiade, bagi yang memenuhi kriteria wajib mengikuti ekstrakurikuler yang dimaksud dan dianjurkan memilih salah satu ekstrakurikuler pilihan. Apabila tidak memenuhi kriteria juga dianjurkan memilih salah satu ekstrakurikuler pilihan dan bisa memilih maksimal dua macam ekstrakurikuler pilihan sesuai hobi masing-masing.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga diharapkan minimal kesehatan siswa minimal dapat terjaga. Seseorang yang mempunyai tingkat kesehatan jasmani yang baik akan dengan mudah melakukan berbagai aktivitas. Dengan demikian akan tercipta motivasi-motivasi yang beragam dalam pencapaian kebutuhan hidup sehingga secara tidak langsung dapat dijadikan modal untuk berkehidupan dalam era globalisasi.

Atas dasar uraian dan penjelasan dalam

latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Motivasi Siswa Kelas X Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013".

Mengacu pada latar belakang maka permasalahan yang dirumuskan pada penelitian ini adalah bagaimana motivasi yang mendorong siswa-siswi kelas X SMA Negeri 3 Semarang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut (1) Mengetahui dan memahami motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. (2) Sebagai informasi hal-hal yang berkaitan dengan masalah pembinaan olahraga yang ada di sekolah. (3) Sebagai bahan masukan para penanggung jawab pendidikan di sekolah dalam rangka peningkatan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. (4) Bagi almamater dapat dimanfaatkan sebagai sumber bacaan yang berguna bagi semua pihak.

Metode

Metode Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, dan mengumpulkan informasi atau data menggunakan kuesioner. Survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran

tentang motivasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Semarang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Variabel Penelitian ini motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 171 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu mengambil seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang berjumlah 171 siswa sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data penelitian menggunakan skala motivasi dan selanjutnya dianalisis menggunakan rumus deskriptif persentase (%) = $X \cdot 100\%$

Keterangan :

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

% = Tingkat persentase

Uji validitas dari 30 butir soal terdapat 28 butir soal valid. Uji reliabilitas dinyatakan butir pertanyaan reliabel diperoleh harga $r_{11} = 0.948 > r_{\text{tabel}} = 0.404$.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase pada lampiran menunjukkan bahwa rata-rata skor skala faktor intrinsik motivasi kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Semarang sebesar 46,15 dengan persentase 82,41% dan termasuk kategori sangat tinggi. Dari jawaban skala motivasi masing-masing ekstrakurikuler diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Persentase Faktor Intrinsik Tiap Ekstrakurikuler Olahraga

No	Ekstrakurikuler	Intrinsik	Kriteria
1	Bulutangkis	79,43%	Tinggi
2	Basket	80,6%	Sangat Tinggi
3	Footsal	86,31%	Sangat Tinggi
4	Cheerleader	80,26%	Sangat Tinggi
5	Softball	78,23%	Tinggi
6	Taekwondo	79,68%	Tinggi
7	voli	85,46%	Sangat Tinggi
8	Atletik	88,1%	Sangat Tinggi
9	Tenis Lapangan	90,47%	Sangat Tinggi
10	Silat	77,68%	Tinggi
11	Tenis Meja	80,36%	Sangat Tinggi
	Rata-rata	82,41%	Sangat Tinggi

Sangat tingginya pengaruh faktor intrinsik terhadap motivasi siswa disebabkan siswa memiliki kebutuhan fisiologis yang sangat tinggi (84,54%), memiliki kebutuhan rasa aman yang sangat tinggi (84,79%), memiliki kebutuhan aktualisasi diri yang sangat tinggi (80,76%).

Tingginya pengaruh faktor ekstrinsik disebabkan karena siswa memiliki kebutuhan sosial yang sangat tinggi (81,42%), serta memiliki kebutuhan penghargaan yang tinggi (65,15%).

Simpulan

Faktor intrinsik pada diri siswa kelas X dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Semarang tahun ajaran 2012/2013 mampu mempengaruhi motivasinya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam kategori sangat tinggi (82,41%) sedangkan faktor ekstrinsik juga mampu mempengaruhi motivasinya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam kategori tinggi (72,12%).

Sangat tingginya pengaruh faktor intrinsik terhadap motivasi siswa disebabkan siswa memiliki kebutuhan fisiologis yang sangat tinggi (84,54%), memiliki kebutuhan rasa aman yang sangat tinggi (84,79%), memiliki kebutuhan aktualisasi diri yang sangat tinggi (80,76%). Sedangkan tingginya pengaruh faktor ekstrinsik disebabkan karena siswa memiliki kebutuhan sosial yang sangat tinggi (81,42%), serta memiliki kebutuhan penghargaan yang tinggi (65,15%).

Saran

Bagi siswa hendaknya dapat mempertahankan rasa kebutuhan fisiologis, rasa aman, aktualisasi diri, sosial dan penghargaan yang telah mampu mempengaruhi motivasinya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga demi pencapaian tujuan dari kegiatan tersebut. Bagi guru maupun pelatih hendaknya dapat meningkatkan metode dalam berlatih dengan berbagai bentuk variasi latihan, sehingga dapat menimbulkan rasa senang dan sungguh-sungguh dalam diri siswa dan juga

membangkitkan kepercayaan diri siswa. Bagi sekolah diharapkan untuk senantiasa mempertahankan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler olahraga ini dengan memperhatikan berbagai faktor yang ada demi perkembangan dan tercapainya tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga ini.

Daftar Pustaka

- Abdulkadir Ateng. 1992. Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdikbud
- Achmad Rifai dan Catharina Tri Anni. 2009. Psikologi Pendidikan. Semarang: UNNES PRESS
- Adang Suherman. 2000. Dasar-dasar PenjasKes. Jakarta: Depdiknas
- Ali Maksum. 2008. Psikologi Olahraga. Unesa University Press
- Akyas Azhari. 2004. Psikologi Umum dan Perkembangan. Jakarta: Teraju
- Anirotul Qoriah. 2009. Filsafat Olahraga. PJKR FIK UNNES
- Bimo Walgito. 2004. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamzah B. Uno. 2009. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Margono. 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Masri Singarimbun. 1989. Metode Peneliiian Survai. Jakarta: PT Pustaka LP3S Indonesia
- Moh. Uzer Usman. 2010. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mohamad Ali. 1987. Penelitian Kependidikan. Bandung: Angkasa
- Mohamad Surya. 2004. Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Oemar Hamalik. 2009. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Rochmah Z. Bakti. 1992. Pedoman PPL. Jakarta: Depdikbud
- Sardiman. 2010. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. 2009. Profesi Keguruan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata. 2006. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sutrisno Hadi. 2004. Metodologi Research. Yogyakarta: Andi Offset